

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yakni penelitian yang berfokus pada efektivitas penerapan batuk efektif pada pasien tuberculosis.

3.2 Subjek Penelitian

a. Kriteria subjektif

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek terdiri dari 1 orang berjenis kelamin laki-laki dan/atau perempuan
- b. Pasien yang terdiagnosa medis tuberculosis oleh dokter minimal 1-2 bulan
- c. Berusia 17-65 tahun
- d. Telah mendapatkan ijin dari pasien atau keluarga klien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Subjek menolak partisipasi
- b. Terdapat keadaan yang mengganggu pelaksanaan, seperti subjek yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap sehingga sulit untuk sulit ditindak lanjuti.
- c. Pasien TB dengan komplikasi penyakit lainnya.

1.3 Lokasi Dan Tempat Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitiann dilakukan di puskesmas Oesapa

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7-11 Juli 2024

1.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus studi adalah implementasi relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien

tuberculosis Puskesmas Oesapa, Kupang. Sebelum di lakukan penerapan dilakukan pengkajian.

1.5 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena (Purwanto Anim 2021)

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Teknik batuk efektif	Suatu tindakan untuk mengeluarkan dahak dengan cara menerapkan teknik batuk yang benar pada pasien penderita tuberculosis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatenan jalan napas jika saturasi oksigen 98% -100% dan RR normal 20-22x/menit 2. Ketidak patenan jalan napas jika saturasi oksigen <98% dan >100%) dan RR >22x/menit, batuk produktif dan bunyi napas tambahan ronchi 3. Lakukan pengamatan tingkat produksi sputum, saturasi O₂, RR dan pemeriksaan fisik pada dada selama ± 5 menit, kemudian responden diajarkan teknik batuk efektif hingga pasien dapat mengeluarkan secret 	Lembar observasi dan format pengkajian sistem respirasi

Tabel 1.2 Definisi Operasional

1.6 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sphygmomanometer, gelas, air hangat,tissue, handuk kecil,alat tulis dan kamera, lembar observasi dan SOP batuk efektif

1.7 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Alat yang digunakan seperti sputum pot, liso, handuk pengalasan, bengkok serta tissue dan pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada sistem tubuh klien.
- b) Wawancara
Melakukan wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, data subjektif berisi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dll. Sumber yang diperoleh baik dari klien maupun keluarga klien.
- c) Dokumentasi
Suatu dokumen yang berisi tentang keadaan klien dari bio-psiko-sosial-spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan oleh perawat.

1.8 Analisis data dan penyajian data

Analisis data dimulai dengan menyajikan dan mengelompokkan data fokus berdasarkan fakta yang ada, berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan baik dari wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, maupun hasil dokumentasi rekam medis, dan hasil laboratorium. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan tinjauan pustaka untuk menentukan masalah keperawatan yang muncul dan untuk memprioritaskan masalah keperawatan tersebut. Kemudian rencana asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan dapat dilaksanakan untuk memperbaiki masalah keperawatan pada pasien. Data yang disajikan sebagai asuhan keperawatan batuk efektif untuk mengeluarkan sekret disajikan dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan untuk menilai kesenjangan antara teori dan praktek respon pasien setelah penerapan batuk efektif.

1.9 Etika penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti perlu memperhatikan etika penelitian yaitu:

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.

- b. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

